

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Suatu studi pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2011-2019)**

Yoga Pratma Septy¹, Enas², Enjang Nursolih³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
yogaps666@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1] Bagaimana pengaruh working capital turnover terhadap profitabilitas pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019?; 2] Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan Terhadap profitabilitas pada pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019? 3] Bagaimana pengaruh working capital turnover dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019? Adapun tujuan ini untuk mengetahui dan menganalisis: 1] Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh working capital turnover terhadap profitabilitas pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019; 2] Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan Terhadap profitabilitas pada pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019; 3] Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh working capital turnover dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan analisis koefisien korelasi, determinasi, regresi dan uji Hipotesis menggunakan Uji signifikansi (Uji t dan Uji F). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa working capital turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas; Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas; dan working capital turnover dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk.

Kata Kunci : Working Capital Turnover, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas

Pendahuluan

Rasio profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya laba yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi (Setiawan, 2019). Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik kemampuan meningkatkan perolehan pendapatan perusahaan. Untuk memaksimalkan pendapatan, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang berdampak profitabilitas. Adapun faktor tersebut yaitu manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang. Dengan mengetahui hal tersebut maka perusahaan mampu mengefektif dan efisien serta masalah-masalah yang timbul dapat diminimalisir (Desiani *et al*, 2019). Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang diinvestasikan pada aktiva dan digunakan untuk operasional perusahaan (Putry dan Erawati, 2013). Dengan mengefektifkan aset yang dimiliki, perusahaan akan memiliki

keuntungan yang lebih besar. *Return on assets* disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (*aset*) yang tersedia. Meningkatnya rasio *return on assets* selain dapat meningkatkan perkembangan perusahaan juga memaksimalkan *return* dengan tidak mengabaikan risiko yang akan dihadapinya.

Return on Assets merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk mengukur operasional perusahaan secara menyeluruh. Dalam hal ini, perusahaan properti dan *real estate* merupakan salah satu jenis perusahaan yang terdaftar dipasar modal. Perusahaan properti dan *real estate* merupakan perusahaan yang memiliki resiko tinggi, dimana saat pertumbuhan ekonomi tinggi, sektor properti dan *real estate* juga akan meningkat. Begitu sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi menurun akan menurunkan juga pada sektor properti dan *real estate* (Putry dan Erawati, 2013). Untuk menangani tingginya resiko yang dihadapi, maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja ekstra dalam operasional perusahaan. Secara fundamental, pasar properti masih mengalami tekanan sebagai imbas dari kondisi domestik dan global. Perlambatan pasar properti juga dipengaruhi oleh adanya pergeseran dari sisi karakteristik pembeli. Pada limatahun lalu, proporsi pembeli properti adalah 60% investor dan 40% pengguna (*user*). Kini kondisinya telah berbalik dimana hampir 80% pasar properti dikuasai pengguna. Hal ini menunjukkan adanya penurunan minat investasi di properti. Pasar properti yang relatif stagnan membuat produk properti tidak lagi menjadi instrumen investasi yang menarik dengan tingkat pengembalian yang menjanjikan terutama dalam jangka pendek. Padahal, pembeli investor selama ini berpengaruh dominan pada pertumbuhan pasar properti (*sumber: Annual Report 2019 PT Agung Podomoro Land, Tbk*).

PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan sektor properti dan *real estate* dengan kode emitem APLN juga terdampak dari kondisi domestik dan global sehingga adanya perubahan tingkat profitabilitas perusahaan. Adapun pentingnya informasi mengenai rasio profitabilitas tersebut merupakan sebagai salah satu penentu kinerja perusahaan. Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa mendatang. Berikut tingkat profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk Periode 2011-2019 yang di ukur menggunakan *rasio return on assets* (ROA):

Tabel 1
Rasio *Return on Assets* (ROA) Pada PT. Agung Podomoro Land
Periode 2011 – 2019

Tahun	ROA	Perubahan	Keterangan
2011	7,40%	-	-
2012	6,50%	(12,16%)	Turun
2013	5,30%	(18,46 %)	Turun
2014	4,50%	(15,09%)	Turun
2015	4,60%	2,22%	Naik
2016	3,70%	(19,57%)	Turun
2017	6,90%	86,49%	Naik
2018	0,70%	(89, 86%)	Turun
2019	0,40%	(42, 86%)	Turun
Rata-rata	4,44%	(13, 66%)	Tidak Baik

Sumber: Annual Report PT Agung Podomoro Land

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa ROA perusahaan cenderung menurun. Penurunan tersebut disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan laba bersih. Adanya penyusutan pendapatan dikarenakan adanya pengakuan penjualan yang cenderung mengalami penurunan hingga pada tahun 2019 turun 29,4% atau dari Rp 3,49 Triliun menjadi 2,46 Triliun. Pengakuan pendapatan usaha atau pendapatan berulang turun 14% dari Rp 1,54 triliun menjadi Rp 1,33 triliun karena penjualan Sofitel Nusa Dua Bali Beach Resort pada kuartal I-2019 silam. Agung Podomoro membukukan marketing sales di luar PPN sebesar Rp 1,94 triliun. Dimana proyek Podomoro Golf View, Podomoro Park Bandung dan Podomoro City Delli Medan berkontribusi sekitar 60% lebih pada capaian marketing sales 2019. Bila dibandingkan, capaian tersebut turun 18,83% dari perolehan di tahun 2018 yang sebesar Rp 2,39 triliun. (Sumber: <https://investasi.kontan.co.id/>). Kemudian rata-rata yang diperoleh sebesar 4,44% dimana perusahaan dikategorikan tidak baik karena kurang dari 30% yang merupakan standar industri (Kasmir, 2015:208).

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan profitabilitas perusahaan, yaitu naik atau turunnya modal kerja dan pertumbuhan penjualan (Anissa, 2019). Bagi perusahaan untuk tetap memperoleh keuntungan yang maksimal, dapat dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Namun dengan produksi tersebut perusahaan perlu menggunakan modal kerja untuk kelangsungan hidup perusahaan (Anindita dan Elmanizar, 2019). Penggunaan modal kerja merupakan hasil keputusan perusahaan dalam merencanakan jumlah modal kerja yang efisien di masa yang akan datang. *Working Capital*

Trunover (Perputran Modal Kerja) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan dan dinyatakan dalam bentuk persentase (Savitri, 2014). Dalam penggunaan aset perusahaan memerlukan perhatian lebih pada penggunaan modal kerja agar lebih efisien. Adanya proporsi modal kerja merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan. Pada perusahaan penjualan merupakan hal penting untuk mengetahui hasil dari pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang mampu memperoleh lebih banyak penjualan dari tahun sebelumnya dengan perencanaan strategi yang maksimal dari perusahaan. Namun, jika penjualan mengalami penurunan, maka akan berdampak pada berkurangnya pendapatan perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menggambarkan kenaikan penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun lalu (Setyawan dan Susilowati, 2018). Pertumbuhan penjualan akan berdampak bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan meningkatnya *market share* sehingga akan meningkatkan penjualan perusahaan.

Landasan Teori

Working Capital Turnover (Perputaran Modal Kerja)

Menurut Kasmir (2015:182) “Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai ke efektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”. Lebih lanjut, Harahap dalam Ermada dan Purnamawati (2017:167) menjelaskan bahwa “Modal kerja merupakan ukuran likuiditas yang banyak digunakan. Modal kerja (*Working Capital*) adalah selisih aktiva lancar setelah dikurangi kewajiban lancar’. Sedangkan menurut Meidiyustinani dalam Setyawan da Susilowati (2018:4) menjelaskan ‘Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu’. Menurut Kasmir (2015:183) perputaran modal kerja dalam satu periode dihitung menggunakan rumus:

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Handoko (2011:98) “Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan”. Sedangkan menurut Armstrong (2012:327) “Perubahan penjualan per tahun. Pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk”. Dan menurut Menurut Weston dan Brigham dalam Ermanda dan Hilda (2017:5) menjelaskan ‘Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan di dapatkan. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan sekarang dikurangi penjualan sebelumnya dibagi penjualan sebelumnya dikali seratus persen’. Adapun untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, Menurut Horne (2013:122) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$g = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009:83) mendefinisikan “Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu”. Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2013:53) bahwa “Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya”. Kemudian Sartono (2015:114) mengemukakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri”. Dan Kasmir (2015:196) mendefinisikan bahwa: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio Profitabilitas Menurut Sartono (2015:123) diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa “Metode penelitian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan PT. Agung Podomoro Land, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2019. Data tersebut diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis. Pengolahan dan analisis data yaitu proses penyusunan, pengawasan dan pengolahan data agar dapat dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sistematik dengan uji korelasi *product moment*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Profitabilitas Pada PT Agung Podomoro Land, Tbk Periode 2011-2019

Pada umumnya setiap perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup. Modal kerja itu sendiri adalah sejumlah dana yang terikat dalam unsur-unsur aktiva lancar dan hutang lancar untuk membiayai operasional sehari-hari yang pada umumnya akan berputar dalam periode tertentu. Adanya modal kerja yang cukup memudahkan perusahaan melakukan kegiatan usaha, tetapi apabila modal kerja kelebihan akan mengakibatkan sebagian dana yang tidak produktif. Hal ini akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba. Dengan mengetahui kebutuhan modal kerja, maka perusahaan dapat merencanakan dana dan mengendalikan beberapa modal kerja yang dibutuhkan sehingga dapat mencegah adanya pemborosan ataupun kelebihan dana serta dapat mengetahui apakah perusahaan kekurangan modal kerja atau tidak. Namun berdasarkan hasil penelitian bahwa *working capital turnover* pada PT Agung Podomoro Land, Tbk cenderung tidak stabil. Hal tersebut berdampak pada *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019. Hasil penelitian ini terbukti dari hasil uji hipotesis bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *working capital turnover* terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak mendukung atau tidak sejalan dengan teori Kasmir (2015:303) “Menyatakan bahwa dengan terpenuhi *working capital turnover*, maka perusahaan akan dapat memaksimalkan perolehan labanya”. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, jika semakin baik *working capital turnover* pada perusahaan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas tinggi artinya bahwa modal yang besar, efektivitas juga akan tinggi. Tetapi modal yang besar belum tentu perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hal ini tergantung dari penggunaan modal kerja apakah efektif dan efisien atau tidak. Modal kerja yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Sehingga hasil penelitian mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian Nurjaah dan Hakim (2018) bahwa *working capital turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Agung Podomoro Land, Tbk Periode 2011-2019

Pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan memiliki efek yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan penjualan pada PT Agung Podomoro Land, Tbk Periode 2011-2019 cenderung tidak stabil. Dan berdasarkan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Agung Podomoro Land. Tbk Periode 2011-2019. Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan dengan teori Prasetyo (2013:111) bahwa:

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang positif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut karena adanya pertumbuhan penjualan akan meningkatkan laba perusahaan. Hubungan tersebut memiliki pengaruh yang kuat bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya, jika pertumbuhan penjualan meningkat maka akan

meningkatkan profitabilitas. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahunnya. Pertumbuhan penjualan yang meingkatkan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat dari industri dimana perusahaan beroperasi. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapat. Maka hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian Setyawan dan Susilowati (2018) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Working Capital Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Agung Podomoro Land, Tbk Periode 2011-2019

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan sejauh mana efektivitas pengelolaan oleh manajemen untuk memperoleh laba. Pengukuran Profitabilitas akan memberikan gambaran mengenai kegiatan operasional perusahaan di masa yang lalu dan memberikan informasi untuk memperkirakan hasil-hasil yang diharapkan di masa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA), rasio ROA memperhitungkan Laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian bahwa return on assets pada PT Agung Podomoro Land, Tbk periode 2011-2019 tidak stabil dan cenderung menurun. Dan berdasarkan hasil penelitian dari uji pengaruh diperoleh hasil bahwa *working capital turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Agung Podomoro Land, Tbk yang periode 2011-2019. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori Harahap (2011:304) bahwa “Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya jika *working capital turnover* dan pertumbuhan secara bersama ditingkatkan akan meningkatkan profitabilitas. Begitu sebaliknya, jika *working capital turnover* dan pertumbuhan penjualan secara bersama akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghasilkan laba dan menjamin kontinuitas perusahaan. Modal utama yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya adalah modal kerja (*working capital*). Modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas

operasionalnya, seperti pembelian bahan baku, membayar upah, dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan. Sehingga hasil penelitian ini mendukung atau sejalan dengan hasil penelitian Anindita dan Elmanizar (2019) bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk. Artinya, jika *working capital turnover* ditingkatkan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas.
2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk. Artinya, jika pertumbuhan penjualan ditingkatkan maka akan meningkatkan profitabilitas. Begitu sebaliknya, jika pertumbuhan penjualan menurun maka akan menurunkan tingkat profitabilitas.
3. *Working capital turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Agung Podomoro Land, Tbk.

Daftar Pustaka

- Anindita, V., & Elmanizar, E. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. Majalah Sainstekes, 6(2).
- Anissa, A. R. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 10(1), 125 – 147
- Armstrong. 2012. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Assauri, Sofjan. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Badrudin. 2014. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung : alfabeta
- Desiani, N. M., Iskandar, Y., & Faruk, M. 2019. *Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)*. Business Management and Entrepreneurship Journal, 1(3), 74-90.

- Djarwanto. 2011. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Cetakan ke II .Jakarta : Rajawali Pers
- Ermanda, Yulisa dan Purnamawati, Hilda. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan). 1. 164. 10.32897/jsikap.v1i2.58.
- Ermanda, Yulisa, and Hilda Purnamawati. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Sikap, vol. 1, no. 2, 20 Apr. 2017, pp. 164-172
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Edisi Pertama. Mitra Wacana Media
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta : Edisi pertama, cetakan keenam. BPFE-YOGYAKARTA
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE YOGYAKARTA
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. Edisi PertamaCetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan keenam belas. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajerial*. Jakarta: PT. Grasindo
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-8Jakarta: Rajawali Pers
- Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Edisi kedua cetakan keempat. EKONOSIA
- Munawir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, Nissa Ika dan Hakim Astrid Dita Meirina. 2018. *Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur Vol. 7 No. 1 April 2018 ISSN: 2252 7141

- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat. PPM
- Putry, Nur Anita Chandra; Erawati, Teguh. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return on Assets*. Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 22 - 34, dec. ISSN 2540-9646.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi keempat cetakan kesepuluh. BPFE
- Rufaidah, Popy. 2013. *Manajemen Strategik*. Cetakan Pertama. Penerbit: Humaniora, Jakarta
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Savitri, D. A. M. 2014. *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 5(1), 48-55.
- Setiawan, Egi, Yusup Iskandar, and M. Aziz Basari. 2019. *Pengaruh Degree of Operating Leverage (Dol) Dan Degree of Financial Leverage (Dfl) Terhadap Profitabilitas*." Business Management and Entrepreneurship Journal 1.2 (2019): 149-157.
- Setyawan, Supanji dan Susilowati. 2018. *Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 11 (1), 2018: 147 – 158 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190
- Siswanto, H. B. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Solihin, Ismail. 2010. *Pengantar manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.. Bandung: Cetakan ke-27. Alfabeta
- Sunyoto, D. 2015. Analisis laporan keuangan untuk bisnis. *Yogyakarta: Caps*.
- Thamrin dan Francis Tantri. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Virgadinda Anindita, Elmanizar. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas*. MAJALAH SAINSTEKES 6 (2): 054-064
- Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Sumber Lainnya:

Annual Report PT Agung Podomoro Land, Tbk

<https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-pendapatan-agung-podomoro-land-apln-turun-di-2019> (diakses pada tanggal 30 Desember 2020) *Standar* akuntansi keuangan (1999) dalam PSAK no. 2